

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri manufaktur merupakan industri yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Banyaknya perusahaan dalam industri, serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur. Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai.

Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang sudah go public di pasar modal tercermin dalam harga saham perusahaan sedangkan pengertian nilai perusahaan yang belum go public nilainya terealisasi apabila perusahaan akan dijual Margaretha (2014). Setiap perusahaan yang terdaftar di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menginginkan harga saham yang dijual memiliki potensi harga tinggi dan menarik minat para investor untuk membelinya. Hal ini dikarenakan, semakin tinggi harga saham, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang diindikasikan dengan Price to Book Value (PBV) yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, atau menjadi tujuan perusahaan bisnis pada saat ini, sebab akan meningkatkan kemakmuran para pemegang atau stockholder wealth maximization (Brigham dan Ehrhardt, 2014). Perusahaan-perusahaan manufaktur terbuka adalah

merupakan salah satu industri di BEI yang relatif berkembang dan aktif dalam perdagangan saham.

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* dapat dihitung dengan membandingkan harga pasar dari suatu saham dengan nilai bukunya. Adapun yang dimaksud dengan nilai buku per lembar saham adalah perbandingan antara modal dengan jumlah saham yang beredar (Weston dan Brigham, 2009). PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

Menurut (Samosir 2017) Nilai Perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para *stakeholder* yang terdiri dari kreditur, supplier dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investor perusahaan. Menurut (Azizah 2012) Manajer diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham. Dengan adanya konflik antara manajer sebagai pihak perusahaan atau agen dengan pemegang saham mengenai keputusan yang menyangkut kesejahteraan pemegang saham sering kali terjadi. Pertentangan tersebut disebabkan oleh perbedaan kepentingan antara *principal* dan *agent*.

Dalam penelitian (Putri Ayu and Gede Suarjaya 2018) menyatakan bahwa Nilai perusahaan adalah suatu keadaan tertentu yang telah diraih perusahaan dimana menggambarkan persepsi investor terhadap kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan melalui serangkaian proses pelaksanaan

fungsi manajemen dari semenjak perusahaan didirikan hingga saat ini. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan prestasi kinerja yang baik sehingga menjadi keinginan para pemiliknya. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual yang dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan di pasar modal, maka menunjukkan semakin tingginya kekayaan pemilik perusahaan yang tercermin dari semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan baik sehingga dapat menyakinkan investor akan baiknya prospek perusahaan di masa mendatang.

Tujuan utama perusahaan berdiri adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Bila harga saham meningkat berarti nilai perusahaan meningkat dan kesejahteraan pemilik meningkat. (Pramukti, Ashoer, and Fadhil 2019) menyatakan bahwa tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik dan pemegang saham. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain kepemilikan manajerial, Menurut (Santi, Makhdalena, and Riadi 2015) Kepemilikan manajerial merupakan kondisi yang menunjukkan bahwa manajer memiliki saham dalam perusahaan atau manajer tersebut sekaligus sebagai

pemegang saham perusahaan. Menurut (Santi, Makhdalena, and Riadi 2015) Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham oleh pihak manajemen yang secara aktif ikut serta dalam pengambilan keputusan perusahaan. Indikator kepemilikan manajerial adalah persentase kepemilikan saham oleh pihak manajemen.

(Hasanah, Mardani, and Wahono 2016) menyatakan Kepemilikan manajerial diperlukan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan. Menjadikan perusahaan berumur panjang dan dapat dipercaya serta dapat menghindari konflik-konflik yang akan timbul di dalam perusahaan. Konflik kepentingan diantara para stakeholder seringkali terjadi di dalam perusahaan. Konflik kepentingan di antara stakeholder seringkali terjadi didalam perusahaan. Konflik ini biasanya disebut *agency problem*.

Penelitian yang dilakukan (Nurwahidah, Husnan, and AP 2019) yang menyatakan Hipotesis dalam penelitian ini yaitu semakin tingginya kepemilikan manajerial, akan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis data menyatakan bahwa kepemilikan manajerial (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y). hal ini berarti bahwa hipotesis pertama di terima (menerima H_{a1} dan menolak H_{01}). semakin besar kepemilikan saham manajerial maka semakin kuat kecenderungan manajemen untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya sehingga akan menaikkan nilai perusahaan.

(Sugosha and Artini 2020) penelitian ini berjudul "*The Role of Profitability in Mediating Company Ownership Structure and Size of Firm Value in the Pharmaceutical Industry on the Indonesia Stock Exchange*". Hasil ini

menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. (Rinahaq and Widyawati 2020) penelitian ini berjudul “Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan”. Hasil ini menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Kepemilikan asing merupakan proporsi saham biasa perusahaan yang dimiliki oleh perorangan, badan hukum, pemerintah serta bagian-bagiannya yang berstatus luar negeri. Kepemilikan asing dalam suatu perusahaan merupakan pihak yang dianggap *concern* terhadap pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan (Santi, Makhdalena, and Riadi 2015). Indikator kepemilikan asing adalah persentase dalam kepemilikan saham oleh pihak asing baik individu maupun insitusi.

Menurut penelitian (Buttang 2020) Semakin banyaknya pihak asing yang menanamkan sahamnya di perusahaan maka akan meningkatkan kinerja dari perusahaan yang diinvestasikan sahamnya, hal ini dikarenakan pihak asing memiliki system manajemen, teknologi, dan inovasi, keahlian dan pemasaran yang cukup baik yang bisa membawa pengaruh positif bagi perusahaan. Semakin tinggi kepemilikan asing, maka pihak asing sebagai pemegang saham mayoritas akan menunjuk orang asing untuk menjabat sebagai dewan komisaris atau dewan direksi, dengan demikian keselarasan antara tujuan ingin memaksimalkan kinerja

perusahaan akan tercapai karena persamaan prinsip antara pemegang saham asing dengan manajemen yang juga ditempati pihak asing.

(Amaliya 2017) penelitian ini berjudul “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan”. Hasil menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dan Kepemilikan Asing berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. (Ayem and Boe 2019) penelitian ini berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Asing, Risiko Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017)”. Hasil menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan Kepemilikan Asing berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. (Taduga and Nofal 2019) penelitian ini berjudul “Analisis Kepemilikan Asing dan Nilai Perusahaan”. Hasil menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusi Asing memiliki pengaruh positif dan masih signifikan pada tingkat $< 15\%$ terhadap Nilai Perusahaan.

Profitabilitas juga menjadi salah satu hal yang penting dalam menilai suatu nilai perusahaan. Sebab dengan profitabilitas para investor bisa mendapatkan informasi-informasi penting tentang nilai perusahaan. Profitabilitas dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi pula, dan sebaliknya. Profitabilitas merupakan gambaran kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. (Samosir 2017) menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan efek-efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan hutang pada hasil-hasil operasi perusahaan. Menurut (Putri Ayu and Gede Suarjaya 2018) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk dapat menghasilkan laba bagi investor. Profitabilitas dianggap penting karena profitabilitas sebagai indikator dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga dapat dijadikan acuan untuk menilai perusahaan.

(Hasanah, Mardani, and Wahono 2016) mengemukakan bahwa Profitabilitas merupakan indikator penting bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan pengembalian dari investor. Profitabilitas menggambarkan apakah perusahaan memiliki peluang atau prospek yang baik untuk masa depan. Semakin tinggi profitabilitas bisnis, semakin terjamin kemampuannya untuk bertahan hidup.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk merealisasikan keuntungan pada tingkat penjualan, asset dan modal tertentu. Meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berakibat pada meningkatnya harga saham, karena laba perusahaan berguna menutupi investasi yang digunakan, meningkatkan harga saham.

(Suffah and Riduwan 2016) penelitian ini berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Pada Nilai

Perusahaan”. Hasil menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang berskala besar jika dibandingkan dengan perusahaan lain sehingga dapat melakukan perbandingan antara tingkat nilai perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan satu dengan perusahaan lain. Berikut ini rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015 -2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Rata-rata Nilai Perusahaan
Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2015-2019

No	Tahun	Nilai Perusahaan
1	2015	2.45
2	2016	2.73
3	2017	3.61
4	2018	2.57
5	2019	2.81

Sumber Data : Idx 2020

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019 mengalami flukutasi dimana tahun 2015 nilai perusahaan sebesar 2.45. Pada tahun 2016 rata-rata nilai perusahaan meningkat sebesar 2.73. Pada tahun 2017 rata-rata nilai perusahaan meningkat sebesar 3.61. Pada tahun 2018 rata-rata nilai

perusahaan menurun sebesar 2.81. Pada tahun 2019 rata-rata nilai perusahaan meningkat sebesar 2.73 Fenomena khusus yang terkait dengan nilai perusahaan ini adalah naiknya saham PT.Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB). Lonjakan saham SMCB setelah kabar Taihaeiy Cement Corporation (TCC), Produsen semen asal Jepang akan sertakan modal pada SMCB lewat penawaran saham terbatas. Saham SMCB naik 20% ke posisi 1.710/saham. Saham SMCB bahkan masuk jajaran top gainers atau naik signifikan. Saham SMCB dibuka naik 25 poin keposisi 1.450. saham SMCB sempat berada dilevel tertinggi 1.780 dan terendah 1.450/saham (liputan6.com).

Dilihat dari fenomena yang terjadi dikatakan bahwa kinerja perusahaan adalah baik dalam usaha meningkatkan harga saham. Hal ini dibuktikan dari naiknya harga saham dibuktikan dengan telahmeneken penandatanganan perjanjian pengalihan dan penyertaan modal pada 26 Januari 2021 yang diteken perseroan, PT Semen Indonesia Industri Bangunan (sib), dan Taiheiyo Cement Corporation (TCC).Disisi lainnya kinerja keuangan perusahaan juga terlihat sudah baik namun mulai mencerminkan dampak yang ditimbulkan akibat adanya wabah virus covid-19.

Fenomena khusus terkait hal ini adalah dengan naiknya pendapatan pada PT. Unilever Tbk (UNVR). Pada semester 1/2019, UNVR mencatatkan pendapatan sebesar Rp. 21,45 triliun, naik 1,2% dibanding periode yang sama tahun lalu sebesar Rp. 21,18 triliun. Sejalan dengan itu, pada semester 1/2019 UNVR membukukan laba yang dapat diatribusikan ke entitas induk sebesar

Rp. 3,69 triliun, naik 5,12% disbanding semester 1/2018 yang sebesar 3,51 triliun. (kontan.co.id).

Berdasarkan fenomena latar belakang dan juga penelitian terdahulu di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Asing Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama Periode 2015-2019.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas permasalahan dalam penelitian ini dapat di Identifikasikan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengidentifikasi apakah perusahaan mengalami penurunan pada profitabilitas.
3. Mengidentifikasi bagaimana cara perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas.
4. Mengidentifikasi terdapat beberapa faktor yang kemungkinan mempengaruhi nilai perusahaan seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan asing dan atau profitabilitas.
5. Mengidentifikasi apakah perusahaan memiliki tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance.

6. Mengidentifikasi apakah adanya hubungan yang signifikan antara profitabilitas dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
7. Mengidentifikasi adanya perbedaan hasil dalam penelitian terdahulu mengenai pengaruh kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan.
8. Mengidentifikasi rasio profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, agar terfokusnya penelitian ini maka perlu adanya pembatasan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Variabel dalam penelitian ini hanya mengkaji tentang Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Asing, Nilai Perusahaan dan Profitabilitas.
2. Objek pada penelitian ini hanya mengkaji tentang Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019.
3. Masa waktu untuk melakukan penelitian ini selama 3 bulan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019?

2. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019?
3. Bagaimana pengaruh kepemilikan asing terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019?
4. Bagaimana pengaruh kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019?
5. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019?
6. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019?
7. Bagaimana pengaruh kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019?

1.5 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019.

2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemilikan asing terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019.
6. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019.
7. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi Akademik

Dapat menambah ilmu pengetahuan akan pentingnya kepemilikan manajerial dan kepemilikan asing pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperhatikan adanya kepemilikan manajerial dan kepemilikan asing yang sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan dari perusahaan itu sendiri dalam rangka meningkatkan profitabilitas perusahaan.

3. Bagi Peneliti

- a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan study pada Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang.
- b. Penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan, pengetahuan tentang kepemilikan manajerial dan kepemilikan asing terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Serta menjadi kesempatan bagi peneliti untuk dapat mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bagi penelitiselanjutnya dan dapat dijadikan sebagai penambah referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

5. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi yang sedang melakukan penelitian. Penelitian ini bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan juga dapat menambah pustaka bagi mereka yang mempunyai minat untuk mendalami pengetahuan dalam manajemen keuangan.